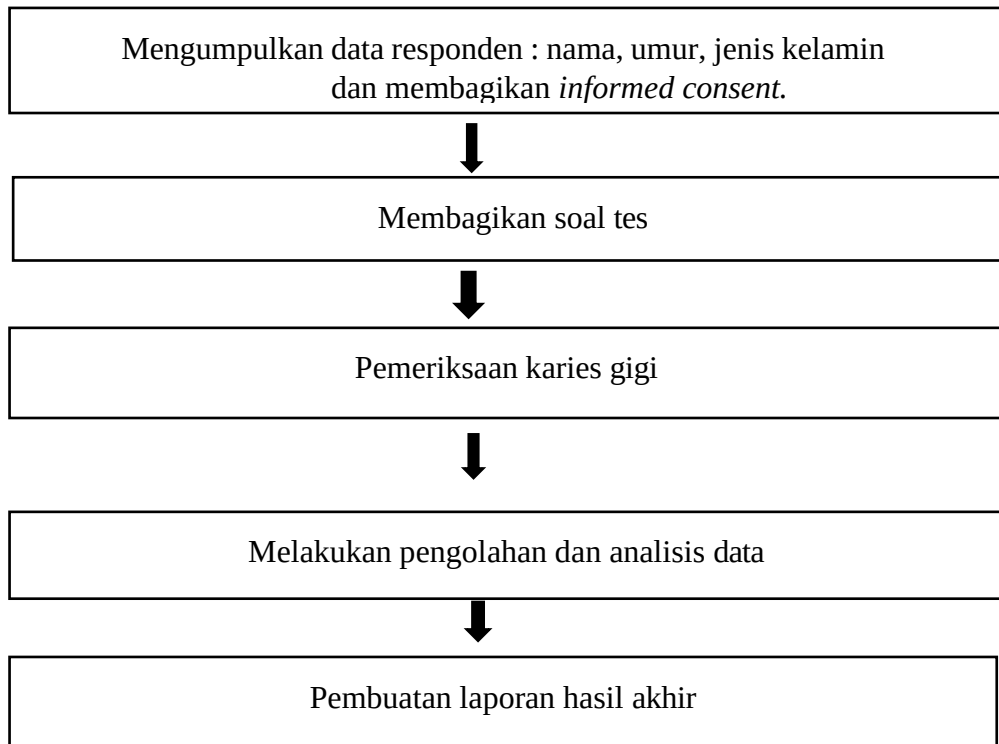


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek berdasarkan data yang dikumpulkan dari sampel atau populasi sesuai dengan kondisi sebenarnya. Desain penelitian yang digunakan adalah survey, yaitu penelitian jangka pendek yang datanya dikumpulkan pada satu waktu tertentu.

B. Alur Penelitian



Gambar 4.2. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Karies Gigi Tetap Pada Siswa Kelas IV di SDN 18 Sesetan Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 18 Sesetan Jln. Batas Dukuh Sari, Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di bulan April tahun 2026.

D. Unit Analisis dan Responden

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan karies gigi tetap pada siswa kelas IV di SDN 18 Sesetan Denpasar Selatan.

2. Responden

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 18 Sesetan Denpasar Selatan.

b. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan menggunakan total populasi yang berjumlah 37 orang, dengan kriteria inklusi:

- 1) Seluruh siswa kelas IV yang hadir pada saat penelitian
- 2) Siswa kelas IV yang bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pemberian tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi, serta melalui pemeriksaan gigi untuk mengetahui kondisi karies gigi tetap. Data sekunder berupa nama, umur, jenis kelamin diperoleh dari absensi siswa kelas IV di SDN 18 Sesetan, Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Langkah pertama adalah pengisian lembar persetujuan atau (*informed consent*) oleh responden.
- b. Pengisian soal tes dilakukan langsung pada saat itu juga agar diperoleh data yang valid, kemudian berkas tes diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapannya.
- c. Data mengenai pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dikumpulkan melalui tes berupa 20 soal pilihan ganda yang dikerjakan dalam waktu 30 menit.
- d. Data tentang karies gigi diperoleh melalui pemeriksaan langsung pada gigi siswa kelas IV yang mengalami karies, dan hasilnya dicatat pada kartu status pemeriksaan.

Secara keseluruhan, data mengenai pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan secara langsung (*luring*) melalui tes dan data karies gigi diperoleh dengan melakukan pemeriksaan langsung pada siswa kelas IV di SDN 18 Sesetan, Denpasar Selatan. Sebelum pelaksanaan peneliti terlebih dahulu mengumpulkan daftar nama siswa yang menjadi responden dari guru atau wali kelas, setelah itu peneliti membagikan *informed consent* dan menjelaskan tujuan

penelitian kepada para siswa. Jika siswa bersedia ikut serta, peneliti kemudian memberikan lembar soal yang berisi 20 pertanyaan pilihan ganda dan menjelaskan cara pengisiannya. Siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal dan dipersilakan bertanya jika ada hal yang belum dipahami, setelah pengisian soal selesai, peneliti melanjutkan dengan pemeriksaan karies gigi dan mencatat hasil pemeriksaan ke dalam kartu status masing-masing siswa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah ke program komputer. Sebelum proses pengolahan, data perlu melalui beberapa tahap sesuai dengan pendapat (Dharma, 2022):

- a. *Editing* (penyuntingan data) yaitu memeriksa kembali kelengkapan data pada format pemeriksaan pasien dan lembar tes yang telah dikumpulkan.
- b. *Coding* (pemberian kode) yaitu memberikan kode pada setiap data karakteristik pasien untuk memudahkan analisis. Misalnya:
 - 1) Kode 1 diberikan untuk jawaban yang benar
 - 2) Kode 0 diberikan untuk jawaban yang salah
- c. *Entry* (memasukkan data) yaitu proses memasukkan data ke dalam komputer agar dapat dianalisis menggunakan program excel.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) yaitu mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan seperti kode yang salah atau data yang tidak lengkap, lalu melakukan perbaikan jika diperlukan.
- e. *Tabulating* (penyusunan data) yaitu menyusun data yang sudah dikodekan ke dalam tabel utama sebagai bagian dari proses pengolahan data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat yang berupa frekuensi, dan rata-rata. Frekuensi dengan menjumlahkan siswa berdasarkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan karies gigi dengan kategori, baik, cukup, kurang. Rata-rata pengetahuan responden tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan karies gigi.

- a. Frekuensi siswa dengan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori , baik, cukup, kurang.

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

- b. Rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV:

$$= \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Frekuensi siswa yang mengalami karies: $\sum$ siswa yang mengalami karies gigi

- d. Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV SDN 18 Sesetan

$$= \frac{\sum \text{karies gigi pada siswa}}{\sum \text{responden}}$$

- e. Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV SDN 18 Sesetan yang mengalami karies berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi

$$\begin{aligned}
 & \frac{\sum \text{karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik}}{\sum \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik}} \\
 & = \frac{\sum \text{karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup}}{\sum \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup}} \\
 & = \frac{\sum \text{karies gigi pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang}}{\sum \text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang}}
 \end{aligned}$$

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan diagnostik set. Lembar tes digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa, berupa serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab. Tes ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda untuk setiap variabel, dengan masing-masing

soal memiliki bobot nilai 5, Jika semua jawaban benar, maka total skor yang diperoleh adalah 100. Diagnostik set yang meliputi kaca mulut, pinset, sonde, dan ekskavator digunakan untuk pemeriksaan karies gigi. Untuk sterilisasi alat diagnostik digunakan larutan klorin, bayclin dan aquades, baskom, dan tissu.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun rancangan atau rencana penelitian.
- b. Menentukan lokasi tempat penelitian akan dilakukan.
- c. Menyiapkan surat izin untuk pelaksanaan penelitian.
- d. Menentukan sampel atau responden yang akan diteliti.
- e. Membuat jadwal pelaksanaan penelitian.
- f. Menyiapkan soal untuk pengumpulan data.
- g. Menyiapkan form persetujuan (*informed consent*)

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) dan *informed consent*.
- b. Melakukan pengisian tes oleh responden.
- c. Melakukan pemeriksaan karies gigi pada siswa.
- d. Melakukan pengelolaan data dan analisis data yang telah dikumpulkan.
- e. Menyusun laporan hasil penelitian.

2. Tahap akhir

- a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian.
- b. Menggandakan laporan hasil penelitian untuk keperluan dokumentasi

I. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI (2021), terdapat tiga prinsip etika utama dalam penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek. Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*).

Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai setiap individu sebagai pribadi yang memiliki kebebasan untuk memilih serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.

b. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*).

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk:

a) Memastikan bahwa risiko penelitian sebanding dengan manfaat yang diharapkan.

b) Menyusun desain penelitian yang memenuhi standar ilmiah.

c) Mampu melaksanakan penelitian dengan baik dan menjaga kesejahteraan subjek penelitian.

d) melakukan tindakan yang membahayakan atau merugikan subjek penelitian secara sengaja.

c. Prinsip keadilan (*justice*).

Prinsip ini menekankan bahwa semua individu harus diperlakukan secara adil dan setara, serta mendapatkan haknya secara layak sesuai dengan nilai moral yang benar.